

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Tn. MK dengan diagnosa medis closed fraktur tibia sinistra pada tanggal 05 Maret 2024 dalam masalah nyeri akut dengan intervensi pembidaian dapat disimpulkan:

1. Hasil pengkajian diperoleh data klien mengeluh nyeri akut. P : nyeri bertambah saat bergerak, Q : nyeri seperti ditusuk, R : kaki kiri, S : 7 (1-10), T : hilang timbul. Pasien mengatakan takut bergerak karena sakit. Saat pemeriksaan fisik ditemukan deformitas di tibia sinistra.
2. Diagnosa keperawatan yang utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik non farmakologis yaitu pembidaian.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik nonfarmakologis pembidaian selama 3 jam. Selama implementasi pasien kooperatif, pasien kooperatif mengikuti instruksi dan anjuran perawat.
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi pembidaian selama 3 jam yaitu skala nyeri menurun dari 7 menjadi 2, tidak tampak meringis, tidak bersikap protektif, bidai sudah terpasang di pasien. bidai sudah terpasang (masih teraba nadi di ujung tubuh yang cidera, masih dapat merasakan sentuhan dan dapat digerakkan), tidak ada kebiruan sekitar cedera, akral hangat, tidak ada kesemutan

## 6.2 Saran

1. Bagi pasien

Dapat menambah wawasan dan pengalaman pasien tentang mafaat pembidaian dalam menurunkan skala nyeri pada fraktur

2. Bagi rumah sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit dalam membuat prosedur perawatan terhadap pasien fraktur khususnya dalam melakukan pembidaian

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat diaplikasikan oleh mahasiswa perawat dalam intervensi keperawatan secara mandiri

4. Bagi perawat

Sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri serta mengembangkan keterampilan perawat dalam pelaksanaan.